

# APLIKASI PEMESANAN PAKET PERNIKAHAN PADA SHafa GRIYA MANTEN BERBASIS WEB

Muhammad Alwafaa Teguh

Pembimbing Utama: Ita Arfyanti, S.Kom., MM., Pembimbing Pendamping: Wahyuni, S.Kom., M.Kom

Program Studi Teknik Informatika, STMIK Widya Cipta Dharma  
Jl. M. Yamin No.25, Samarinda, 75123  
E-mail : teguh23412@gmail.com

## ABSTRAK

Dalam era modern yang serba cepat ini, orang sering menghadapi tantangan dalam mengorganisir acara pernikahan. Pernikahan adalah acara yang sangat dinanti-nantikan oleh semua pasangan. Semua persiapan diperlukan untuk memastikan bahwa pernikahan tersebut megah, mengesankan, dan tak terlupakan bagi pengantin.

Banyak faktor yang perlu dipertimbangkan saat memilih layanan wedding organizer, salah satunya adalah anggaran yang dimiliki oleh calon pasangan. Anggaran menentukan konsep wedding organizer. Anggaran adalah tolok ukur kuantitatif, dan seringkali, calon pasangan tergiur dengan harga rendah tanpa mempertimbangkan konsep dan reputasi wedding organizer.

Berdasarkan penjelasan ini, penelitian ini akan mengembangkan Aplikasi Pernikahan Berbasis Web untuk Shafa Griya Manten guna memudahkan pelanggan melihat dan memesan paket pernikahan. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Waterfall, yang mengimplikasikan pendekatan yang sistematis dan berurutan. Penelitian ini juga menggunakan analisis sistem Unified Modelling Language (UML) untuk menjelaskan alur proses dalam sistem. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan pengujian Black Box dan Beta Testing.

Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pelanggan dalam menjelajahi dan memesan paket pernikahan secara online, menawarkan berbagai pilihan paket sesuai dengan preferensi mereka, dan proses pemesanan yang sederhana..

**Kata kunci:** *Sistem Informasi, Reservasi Paket Pernikahan, Shafa Griya Manten.*

## 1. PENDAHULUAN

Pada era modern dan serba cepat saat ini, masyarakat sering menghadapi problematika dalam mengatur acara pernikahan. Pernikahan merupakan hal yang amat dinanti oleh semua pasangan. Semua persiapan untuk menghadapi pernikahan dibutuhkan agar pengantin memiliki khayalan pernikahan yang megah, mengesankan dan tidak akan terlupakan. Tidak mudah dalam mempersiapkan suatu acara pernikahan, harus banyak persiapan agar suatu acara berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, diantaranya survey tempat berlangsungnya acara dan catering. atau memperhatikan detail-detail yang harus dipersiapkan apabila cara diselenggarakan sesuai dengan suku daerah tertentu, sehingga akan sangat menghabiskan waktu dan tenaga, mempersiapkan mental dan fisik yang sebaiknya dilakukan oleh para calon pengantin dikarenakan waktu acara yang semakin dekat.

Banyak faktor yang harus dipertimbangkan untuk memilih jasa wedding organizer. salah satunya yaitu anggaran yang harus dimiliki calon pengantin. karna dari anggaran tersebutlah yang memutuskan seperti apa konsep dari wedding organizer. Anggaran menjadi salah satu tolok ukur yang sifatnya kuantitatif, biasanya dengan harga yang

murah para calon pengantin tergiur dan tidak mempertimbangkan seperti apa konsep serta reputasi dari wedding organizer tersebut.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka pada penelitian ini akan dibuat Aplikasi Pernikahan Pada Shafa Griya Manten Berbasis Web untuk memudahkan pelanggan melihat dan membooking pesanan paket pernikahan.

## 2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Dalam Penelitian ini permasalahan-permasalahan difokuskan pada :

1. Akses pada sistem ini meliputi Layanan, Wedding, Galeri, Penyewaan Gaun dan Jas, Pemesanan Paket Wedding dan konfirmasi pembayaran.
2. Sistem pada penelitian ini tidak mencakup pada pemesanan catering maupun gedung.

## 3. BAHAN DAN METODE

Adapun bahan dan metode yang digunakan dalam membangun sistem pendukung keputusan ini yaitu:

### 3.1 Aplikasi

Menurut Leni dan Isan (2016) merupakan suatu program siap pakai yang dapat digunakan untuk

menjalankan perintah dari pengguna aplikasi dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut.

Menurut Aris (2016), aplikasi dapat didefinisikan dengan suatu sub kelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer, tapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna.

### 3.2 Wedding Planner

Menurut Magenda (2014), Wedding Planner adalah usaha dalam bidang jasa yang secara sah ditunjuk oleh client, guna mengorganisasikan seluruh rangkaian acara, mulai dari perencanaan, persiapan, eksekusi hingga evaluasi, dalam rangka membantu mewujudkan tujuan yang diharapkan client dengan membuat acara.

### 3.3 Metode Waterfall

Menurut Pressman (2016), adalah sebuah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang bersifat sekuensial dan sistematis. Model ini sering disebut juga sebagai model siklus hidup klasik atau model linier sekuensial. Konsep dasar waterfall adalah tahapan berurutan, setiap tahap dalam model Waterfall harus diselesaikan secara lengkap sebelum beralih ke tahap berikutnya. Mirip seperti air terjun yang mengalir dari satu tingkat ke tingkat berikutnya dan tidak ada kembali ke tahap sebelumnya, setelah satu tahap selesai, biasanya sulit atau bahkan tidak mungkin untuk kembali dan mengubah sesuatu pada tahap-tahap sebelumnya.

Menurut Muhtarom dan Sumarlinda (2017), model waterfall SDLC (System Development Life Cycle) adalah sebuah metodologi untuk merancang dan membangun sistem perangkat lunak, yaitu proses perancangannya bertahap mengalir semakin ke bawah (mirip dengan air terjun).

### 3.4 Unified Modelling Language (UML)

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2015), mengemukakan bahwa sistem basis data adalah system terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram.

### 3.5 Usecase Diagram

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2015), use case atau diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu

### 3.6 Activity Diagram

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2015), “diagram aktivitas atau activity diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan

apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem”

### 3.7 Class Diagram

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2015), “diagram kelas atau class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem”. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan method atau operasi. Berikut penjelasan atribut dan method :

1. Atribut merupakan variabel – variabel yang dimiliki oleh suatu kelas.
2. Operasi atau method adalah fungsi – fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

### 3.8 Sequence Diagram

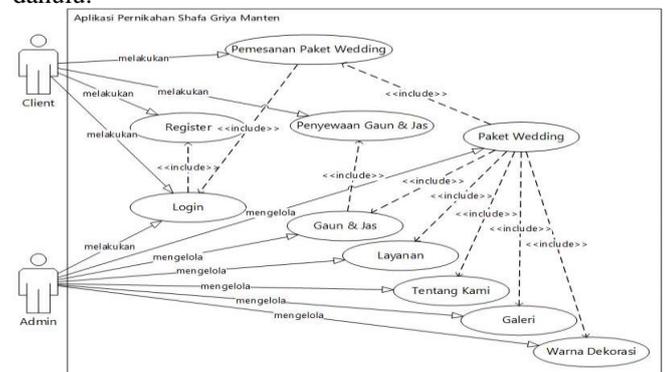
Menurut Rosa dan Shalahuddin (2015), “diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dengan message yang dikirimkan dan diterima antar objek. Oleh karena itu untuk menggambarkan diagram sekuen maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah use case beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu. Banyaknya diagram sekuen yang harus digambar adalah minimal sebanyak pendefinisian use case yang memiliki proses sendiri atau yang penting semua use case yang telah didefinisikan interaksi jalannya pesan sudah dicakup dalam diagram”.

## 4. RANCANGAN SISTEM ATAU APLIKASI

Pada analisis sistem menggunakan Unified Modelling Language (UML) sebagai alat untuk menjelaskan alur suatu proses pada sistem ini. UML adalah sebuah bahasa standar yang digunakan dalam rekayasa perangkat lunak untuk memodelkan, merencanakan, dan mendokumentasikan desain sistem perangkat lunak. Berikut adalah alur yang digunakan pada penelitian ini:

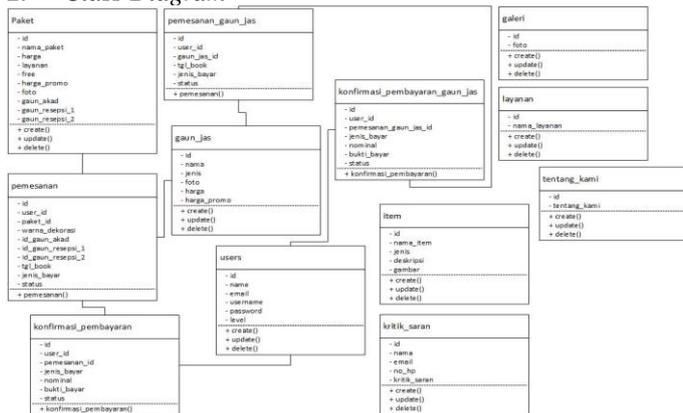
### 1. Usecase Diagram

Pada Usecase Diagram dibawah ini terdapat 2 aktor yaitu admin dan pelanggan / client. Admin dapat mengelola data paket wedding, gaun dan jas, layanan, tentang kami, galeri, warna dekorasi, kemudian client dapat melakukan pemesanan paket wedding dan penyewaan gaun dan jas. Semua proses dapat dilakukan jika pelanggan dan admin melakukan login terlebih dahulu.



Gambar 1. Usecase Diagram

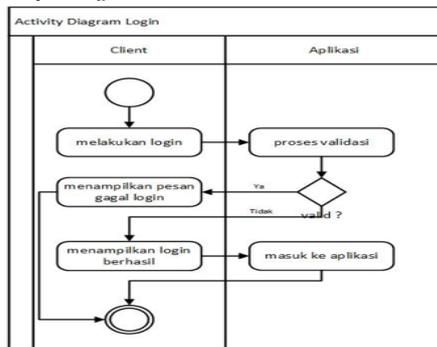
## 2. Class Diagram



**Gambar 2. Class Diagram**

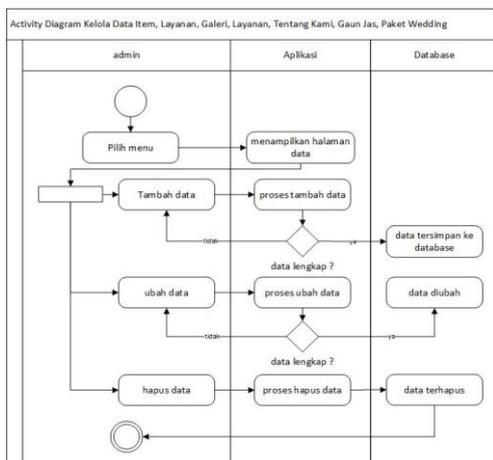
Pada gambar 2 terdapat tujuh class dan empat class yang saling terhubung, class user memiliki satu class teknis, class user dapat memiliki banyak pemesanan, class pemesanan memiliki satu class konfirmasi pembayaran, class pemesanan dapat memiliki banyak paket.

## 3. Activity Diagram



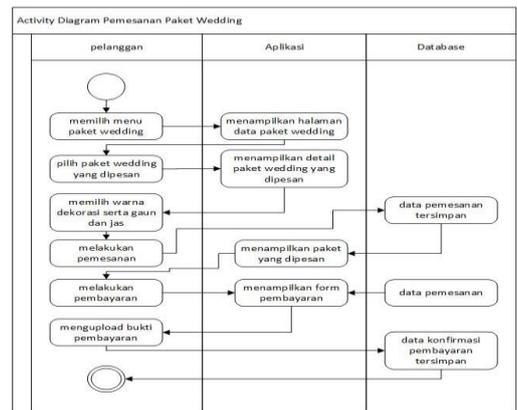
**Gambar 3. Activity Diagram Login Admin**

Pada gambar 3 dijelaskan bahwa pengguna, baik administrator maupun pelanggan, akan mengakses sistem dengan melakukan proses login. Proses ini melibatkan langkah-langkah seperti penginputan username dan password oleh pengguna. Setelahnya, sistem akan menjalankan proses validasi terhadap data yang dimasukkan. Jika data yang diinputkan valid, sistem akan merespon dengan menampilkan halaman pengguna yang sesuai.



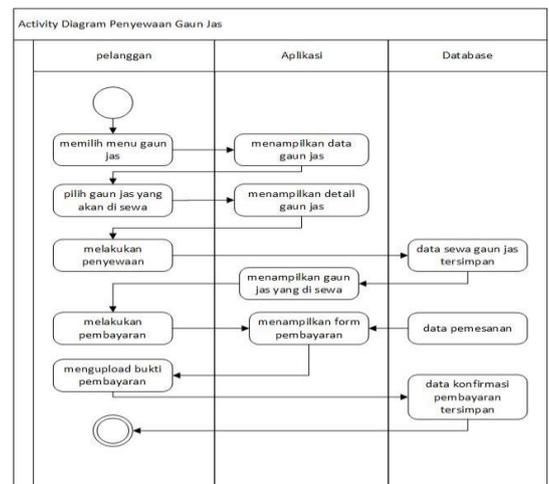
**Gambar 4. Activity Diagram Kelola Data Master**

Pada gambar 4.5 merupakan activity diagram kelola data master dimulai dengan menampilkan halaman data, kemudian menekan tombol tambah data dan akan menampilkan form tambah data, kemudian menginput form, pada proses ini sistem akan melakukan validasi data, jika valid maka akan menyimpan data. Kemudian pengguna juga dapat mengubah dan menghapus data. Proses ini memberikan fleksibilitas kepada pengguna untuk memperbarui atau menghapus entri data layanan sesuai kebutuhan.



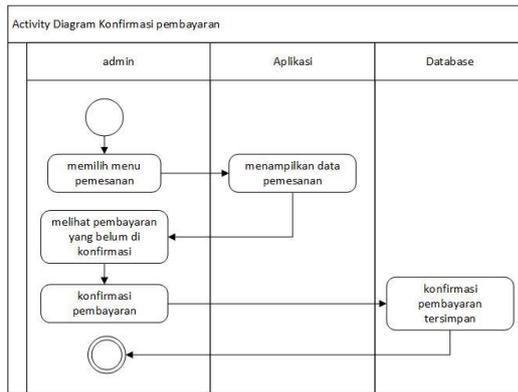
**Gambar 5. Activity Diagram Pemesanan Paket Wedding**

Pada gambar 5 merupakan activity diagram pemesanan paket wedding, untuk melakukan pemesanan paket wedding pelanggan memilih menu paket wedding, kemudian melihat paket-paket yang telah tersedia di halaman website, pelanggan kemudian dapat memilih paket yang akan dipesan dengan memilih warna dekorasi dan gaun serta jas yang tersedia sesuai paket. Setelah memilih pelanggan akan memesan selanjutnya melakukan pembayaran.



**Gambar 6. Activity Diagram Penyewaan Gaun Jas**

Pada gambar 6 merupakan activity diagram penyewaan gaun jas, dimulai dengan pelanggan memilih menu sewa gaun jas, setelah itu pelanggan memilih Gaun Jas yang telah disediakan pada halaman website. Setelah memilih pelanggan dapat melakukan pembayaran.



**Gambar 7. Activity Diagram Konfirmasi Pembayaran**

Pada gambar 4.8 proses dimulai ketika admin memilih menu pemesanan kemudian akan menampilkan data pembayaran pelanggan, admin dapat melihat pembayaran pelanggan kemudian admin akan melakukan konfirmasi pembayaran. konfirmasi pembayaran dilakukan untuk memastikan keabsahan dan kelengkapan transaksi.

#### 4. Struktur Database

**Tabel 1. Tabel User**

| No | Nama Field | Tipe    | Ukuran | Keterangan   |
|----|------------|---------|--------|--------------|
| 1  | id         | Integer | 20     | Identitas Id |
| 2  | Name       | Varchar | 50     | Nama user    |
| 3  | Email      | Varchar | 50     | Email User   |
| 4  | No_hp      | Varchar | 50     | No HP User   |
| 5  | Username   | Varchar | 100    | Username     |
| 6  | Password   | Varchar | 100    | Kata Sandi   |
| 7  | Level      | Enum    | 30     | Level user   |

Tabel pengguna ini digunakan untuk menyimpan data pengguna.

**Tabel 2. Tabel Tentang Kami**

| No | Nama Field   | Tipe    | Ukuran | Keterangan                     |
|----|--------------|---------|--------|--------------------------------|
| 1  | id           | Integer | 20     | Identitas Id                   |
| 2  | tentang_kami | text    | -      | Data Profil Shafa Griya Manten |

Tabel tentang kami digunakan untuk menyimpan data tentang tempat penelitian.

**Tabel 3. Tabel Galeri**

| No | Nama Field | Tipe    | Ukuran | Keterangan   |
|----|------------|---------|--------|--------------|
| 1  | Id         | Integer | 20     | Identitas Id |
| 2  | Foto       | Varchar | 100    | Galeri foto  |

Tabel galeri ini digunakan untuk menyimpan data galeri.

**Tabel 4. Tabel Kritik Saran**

| No | Nama Field | Tipe    | Ukuran | Keterangan      |
|----|------------|---------|--------|-----------------|
| 1  | Id         | Int     | 20     | Identitas Id    |
| 2  | Nama       | Varchar | 50     | Nama pelanggan  |
| 3  | Email      | Varchar | 50     | Email pelanggan |
| 4  | No_hp      | Varchar | 15     | No hp pelanggan |

|   |              |      |   |                        |
|---|--------------|------|---|------------------------|
| 5 | Kritik_saran | text | - | Kritik saran pelanggan |
|---|--------------|------|---|------------------------|

Tabel kritik saran ini digunakan untuk menyimpan data kritik saran.

**Tabel 5. Tabel Layanan**

| No | Nama Field   | Tipe    | Ukuran | Keterangan                 |
|----|--------------|---------|--------|----------------------------|
| 1  | Id           | Int     | 20     | Identitas Id               |
| 2  | Nama_layanan | varchar | 100    | Nama layanan paket wedding |

Tabel layanan ini digunakan untuk menyimpan data layanan paket.

**Tabel 6. Tabel Paket**

| No | Nama Field     | Tipe    | Ukuran | Keterangan                           |
|----|----------------|---------|--------|--------------------------------------|
| 1  | Id             | Integer | 20     | Identitas Id                         |
| 2  | Nama_paket     | varchar | 50     | Nama paket wedding                   |
| 3  | Harga          | Integer | 15     | Harga paket wedding                  |
| 4  | layanan        | text    | -      | Layanan paket wedding                |
| 5  | free           | text    | -      | Layanan gratis paket wedding         |
| 6  | Harga_promo    | Integer | 15     | Harga promo paket wedding            |
| 7  | Foto           | Varchar | 100    | Foto paket wedding                   |
| 8  | Gaun_akad      | Boolean | -      | Gaun dan Jas untuk akad pernikahan   |
| 9  | Gaun_resepsi_1 | Boolean | -      | Gaun dan Jas untuk Resepsi yang ke-1 |
| 10 | Gaun_resepsi_2 | Boolean | -      | Gaun dan Jas untuk Resepsi yang ke-2 |

Tabel paket ini digunakan untuk menyimpan data paket pernikahan.

**Tabel 7. Tabel Pemesanan**

| No | Nama Field        | Tipe    | Ukuran | Keterangan                           |
|----|-------------------|---------|--------|--------------------------------------|
| 1  | Id                | Integer | 20     | Identitas Id                         |
| 2  | Order_id          | Varchar | 20     | Id Order Pemesanan                   |
| 3  | User_id           | Integer | 20     | Identitas user pemesan               |
| 4  | Paket_id          | Integer | 20     | Identitas paket wedding yang dipilih |
| 5  | Warna_dekorasi    | Integer | 20     | Identitas warna dekorasi             |
| 6  | Id_gaun_akad      | Integer | 20     | Identitas gaun akad                  |
| 7  | Id_gaun_resepsi_1 | Integer | 20     | Identitas gaun resepsi 1             |

|    |                   |         |    |  |
|----|-------------------|---------|----|--|
| 8  | Id_gaun_resepsi_2 | Integer | 20 | Identitas gaun resepsi 2                     |
| 9  | Tgl_book          | date    | -  | Tanggal acara akan dilaksanakan              |
| 10 | Jenis_bayar       | Varchar | -  | Jenis pembayaran berupa lunas atau uang muka |
| 11 | Status            | Varchar | -  | Status pemesanan                             |
| 12 | Sisa_bayar        | integer | 11 | Sisa pembayaran                              |

Tabel pemesanan ini digunakan untuk menyimpan data pemesanan pelanggan.

**Tabel 8. Tabel Penyewaan Gaun Jas**

| No | Nama Field  | Tipe    | Ukuran | Keterangan                                   |
|----|-------------|---------|--------|--|
| 1  | Id          | Integer | 20     | Identitas Id                                 |
| 2  | User_id     | Integer | 20     | Identitas user pemesan                       |
| 3  | Gaun_jas_id | Integer | 20     | Identitas Gaun Jas yang dipilih              |
| 4  | Tgl_book    | date    | -      | Tanggal acara akan dilaksanakan              |
| 5  | Jenis_bayar | Varchar | -      | Jenis pembayaran berupa lunas atau uang muka |
| 6  | Status      | Varchar | -      | Status pemesanan                             |
| 7  | Sisa_bayar  | Integer | 11     | Sisa pembayaran                              |

Tabel penyewaan gaun jas ini digunakan untuk menyimpan data penyewaan gaun dan jas pelanggan.

**Tabel 9. Tabel Konfirmasi Pembayaran**

| No | Nama Field   | Tipe    | Ukuran | Keterangan  |
|----|--------------|---------|--------|---|
| 1  | Id           | Integer | 20     | Identitas Id                                      |
| 2  | User_id      | Integer | 20     | Identitas user pemesan                            |
| 3  | Pemesanan_id | Integer | 20     | Identitas pemesanan paket wedding yang dipilih    |
| 4  | Jenis_bayar  | Varchar | 25     | konfirmasi pembayaran berupa lunas atau uang muka |
| 5  | Nominal      | Integer | 15     | Nominal pembayaran                                |
| 6  | Bukti_bayar  | Varchar | 100    | Bukti   |

|   |        |         |    |                   |
|---|--------|---------|----|-------------------|
| 7 | Status | varchar | 50 | Status pembayaran |
|---|--------|---------|----|-------------------|

Tabel konfirmasi pembayaran ini digunakan untuk menyimpan data konfirmasi pembayaran pelanggan.

## 5. IMPLEMENTASI

Hasil implementasi berdasarkan analisis dan perancangan adalah sebagai berikut :

### 1. Halaman Utama



**Gambar 8. Halaman Utama**

Pada Gambar 8 diatas merupakan halaman utama web pernikahan Shafa Griya Manten pada halaman menampilkan paket pernikahan terlaris yang secara otomatis ditampilkan berdasarkan frekuensi paket yang dipilih pelanggan. Saat memilih paket maka akan menampilkan detail paket yang dipilih.

### 2. Halaman Tentang Kami



**Gambar 9. Halaman Tentang Kami**

Gambar 9 diatas merupakan halaman tentang aplikasi web Shafa Griya Manten, pelanggan dapat mengetahui identitas dan latar belakang Shafa Griya Manten.

### 3. Halaman Paket Wedding



**Gambar 10. Halaman Paket Wedding**

Pada Gambar 10 merupakan halaman paket wedding dimana pelanggan dapat memilih beragam paket wedding yang telah disediakan. Selain itu terdapat form filter harga agar memudahkan pelanggan dalam memilih paket pernikahan sesuai harga yang diinginkan.

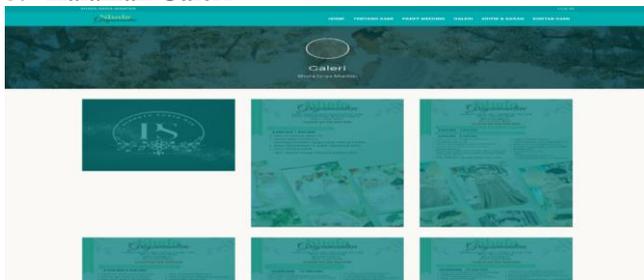
#### 4. Halaman Sewa Gaun dan Jas



**Gambar 11. Halaman Sewa Gaun dan Jas**

Pada Gambar 11 merupakan halaman sewa gaun dan jas dimana pelanggan dapat menyewa gaun dan jas yang telah tersedia pada halaman website. Pada halaman ini terdapat form filter harga gaun dan jas untuk memudahkan pelanggan mencari harga yang diinginkan.

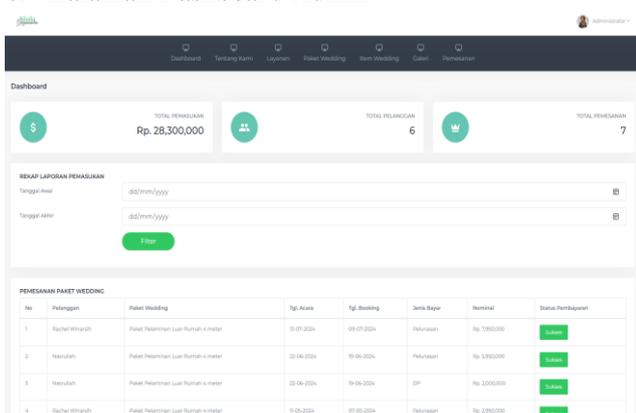
#### 5. Halaman Galeri



**Gambar 12. Halaman Galeri**

Pada Gambar 12 merupakan halaman Galeri menampilkan foto-foto pengantin yang telah menggunakan jasa Shafa Griya Manten. Halaman ini merupakan kumpulan foto-foto testimoni pelanggan, dekorasi dan jasa lainnya.

#### 6. Halaman Dashboard Admin



**Gambar 13. Halaman Dashboard Admin**

Pada Gambar 13 diatas merupakan halaman dashboard admin dalam aplikasi ini adalah pusat informasi yang memberikan akses lengkap kepada pengguna untuk melihat dan mengelola data paket wedding. Pada halaman ini admin dapat melihat jumlah pendapatan yang masuk, jumlah pelanggan, total pemesanan dan menampilkan riwayat pemesanan pelanggan. Pada halaman ini juga menyediakan form untuk menampilkan laporan dengan memilih periode tanggal awal dan akhir kemudian saat menekan tombol filter akan menampilkan sebuah laporan pemesanan.

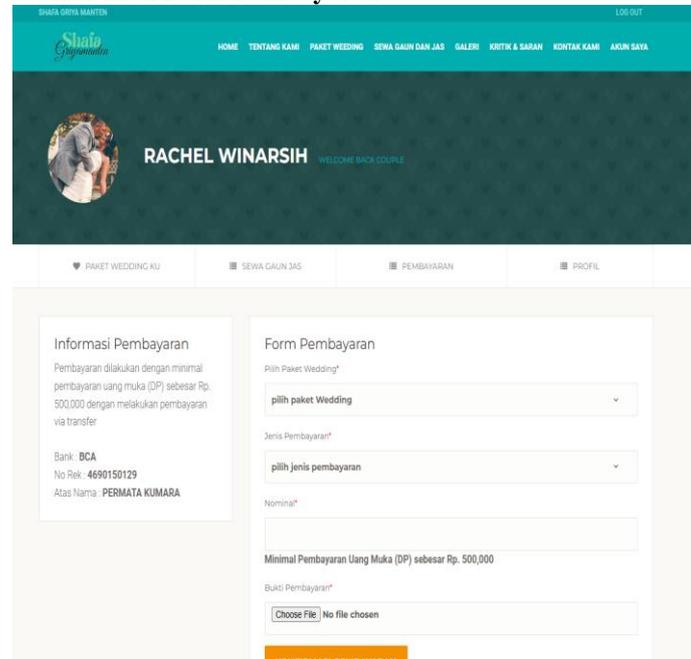
#### 7. Laporan Pemasukan



**Gambar 14. Laporan Pemasukan**

Pada Gambar 14 diatas menampilkan halaman laporan pemasukan yang tertampil saat mengisi form tanggal periode yang akan di tampilkan pada laporan yang Gambar 13 sebelumnya. Halaman ini menampilkan rincian pemasukan paket wedding dan rincian pemasukan jasa sewa gaun dan jas yang telah dipesan oleh pelanggan.

#### 8. Halaman Form Pembayaran



**Gambar 15. Halaman Form Pembayaran**

Pada Gambar 15 diatas merupakan halaman form pembayaran dimana pelanggan mengupload bukti pembayaran sesuai dengan jenis pembayaran baik langsung tunai atau uang muka dengan minimal pembayaran Rp. 500,000. Kemudian klik tombol konfirmasi pembayaran, admin akan melihat bukti

pembayaran. Pada halaman ini juga menampilkan informasi tujuan pembayaran.

## 6. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan tentang aplikasi pemesanan paket pernikahan pada shafa griya manten berbasis web maka dapat disimpulkan bahwa pengguna dapat dengan mudah memesan paket wedding sesuai keinginan pelanggan dimana pun dan kapan pun tanpa bertemu dengan penyedia.

Dengan adanya penelitian ini memberikan kemudahan pada pelanggan untuk menelusuri dan memesan paket pernikahan secara online, menawarkan beragam pilihan paket sesuai keinginan pelanggan dan proses pemesanan yang mudah.

Namun, dalam proses pengerjaan penelitian ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Kendala tersebut meliputi keterbatasan waktu untuk menguji aplikasi secara menyeluruh, serta tantangan teknis dalam mengintegrasikan menjadi aplikasi yang siap digunakan. Meskipun demikian, upaya maksimal tetap dilakukan untuk menghasilkan aplikasi yang fungsional dan bermanfaat bagi pengguna.

## 7. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai berikut:

1. Perbaiki antarmuka yang lebih responsif untuk pengalaman pengguna yang lebih baik. Bisa dilakukan dengan pengujian lebih lanjut.
2. Optimalisasi tampilan website yang dapat diakses melalui perangkat mobile, karena banyak pengguna mengakses melalui smartphone.
3. Peningkatan kustomisasi agar pelanggan dapat lebih leluasa menyesuaikan paket yang dipilih.
4. Keamanan data pengguna terutama pelanggan memberikan informasi pribadi saat memesan paket pernikahan.

## 8. DAFTAR PUSTAKA

Adelheid, Andrea. 2015. Website No. 1 Cara Mudah Bikin Website Dan Promosi Ke CEO. Yogyakarta : Mediakom.

Aminudin. 2016. Cara Efektif Belajar Framework Laravel. Yogyakarta : Lokomedia.

Andi, Kristanto. 2018. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.

A.S., Rosa dan Shalahuddin, M. 2015. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung.

Azamuddin, Muhammad dan Hafid Mukhlisin. 2018. Fullstack Web Series Laravel. Jakarta : Kungfu Koding.

Ekawati, I. F., & Latipah, L. 2021. Implementasi Metode Topsis pada Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Wedding Venue. JIP (JURNAL INFORMATIKA POLINEMA), 7(2), 103-108.

Fawaati, T. M. 2020. SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN WEDDING AWARD DENGAN MENGGUNAKAN METODE TOPSIS

BERBASIS WEB. Jurnal Multimedia dan Android (JMA), 1(2).

Hadi, Diki Alfarabi. 2016. Belajar HTML & CSS Dasar. malasngoding.com.

Hutahaean, J., 2014. Konsep Sistem Informasi 1st ed., Yogyakarta: Deepublish.

Jayanti, D. and Iriani, S., 2014. Sistem Informasi Penggajian Pada CV. Blumbang Sejati Pacitan. Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, 6(3).

Kadir, Abdul. 2014. "Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi". Andi: Yogyakarta.

Mude, Muh. Aliyazid. 2016. Perbandingan Metode SAW dan Topsis Pada Kasus UMKM, Jurnal Ilmiah ILKOM, Vol. 8, No. 2 2016 ISSN 2087-1716.

Muhtarom Moh dan Sri Sumarlinda. 2017. Pemanfaatan Visual Basic Sebagai Aplikasi Pembayaran Siswa di SMP Al-Islam 1 Surakarta. STMIK Duta Bangsa Surakarta. Vol 12 No 2. Hal 1-8.

Novitasari, Chandra. 2018. "Pengertian Metode Waterfall." 17 Agustus. <https://pelajarindo.com/pengertianmetode-waterfall/> (October 4, 2019).

Pressman. 2016. Pengertian Waterfall. Informatic.

Saputra, Agus. 2018. Project PHP : Menyelesaikan Website 30 Juta Secara Profesional. Cirebon : CV. ASFA Solution.

Sasmito. G. W. 2017. Penerapan Metode Waterfall Pada Design Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal. Jurnal Informatika : Jurnal Pengembangan IT, 2(1), 6-12.

Siahaan, V., Rismon, H S. 2020. Buku Pintar JavaScript, Balige Publihsing, Toba.

Suprapti, D., Kamisutara, M., & Artaya, P. (2017, August). Analisa Pengujian Sistem Informasi Penjualan Menggunakan Metode White Box. In Seminar Nasional Ilmu Terapan (Vol. 1, No. 1, pp. B05-1).

Tjandra, S., & Pickerling, C. 2015. Aplikasi Metode-Metode Software Testing Pada Configuration, Compatibility Dan Usability Perangkat Lunak. Surabaya: Sekolah Teknik Tinggi Surabaya.

Wibowo, D. O., & Priandika, A. T. 2021. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Gedung Pernikahan Pada Wilayah Bandar Lampung Menggunakan Metode Topsis. Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak, 2(1), 73-84.

Yuliansyah, H. 2014. Perancangan replikasi basis data mysql dengan mekanisme pengamanan menggunakan ssl encryption. Jurnal Informatika, 8(1), 826-836.